

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh untuk memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Penggunaan metode dalam pelaksanaan penelitian adalah hal yang sangat penting, sebab dalam menggunakan metode penelitian yang tepat diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan” (hlm. 2).

Berdasarkan dengan pernyataan diatas serta hipotesis yang telah diajukan, maka yang penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Tasikmalaya.

Sudaryono (2018) “Metode kuantitatif yang biasanya menggunakan logika deduktif berupaya mencari keteraturan dalam kehidupan manusia, dengan memisahkan dunia social menjadi komponen-komponen empiris yang disebut variabel” (hlm. 92).

Dalam penelitian model yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2014) mengemukakan bahwa Istilah “deskriptif” Berasal dari istilah bahasa inggris “*to describe*” yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (hlm.3).

Dalam penelitian deskriptif tersebut peneliti menggunakan pendekatan survei. Pada jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data kelas VII, dan dimaksudkan untuk penelitian pendahuluan yang dapat digunakan untuk

penelitian selanjutnya atau untuk mengetahui penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan minat siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tasikmalaya. Pada metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan peneliti) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes wawancara terstruktur dan lain sebagainya (perlakuan tidak seperti pada penelitian *experimen*). Menurut (Sriundy, Ismail dan Syam) mengemukakan “bahwa penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dan populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok”.

Dengan demikian pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu keterangan yang terbagi dalam keterangan yang berbeda atau untuk membedakan sesuatu hal yang akan diteliti dan tujuannya agar penelitiannya dapat ditarik kesimpulannya.

Pendapat tersebut didukung oleh Sugiyono (2017) bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 39).

Maka dari itu variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Abuzar Asra (2017) “variabel tunggal juga disebut dengan indeks tunggal. Indeks atau variabel tunggal hanya membahas satu variabel saja” (hlm. 381). Dengan demikian variabel pada penelitian ini adalah minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Tasikmalaya.

3.3. Populasi dan Sampel

1) Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya” (hlm.80). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya Semeseter 1 Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah 352 orang.

2) Sampel Penelitian

Sampel menurut (Sugiyono, 2018) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian” (hlm. 118). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Tasikmalaya.

Tabel 3. 1. Jumlah siswa kelas VII Negeri 2 Tasikmalaya Tahun ajaran 2022/2023

Kelas VII	Jumlah Murid
VII A	32
VII B	32
VII C	32
VII D	32
VII E	32
VII F	32
VII G	32
VII H	32
VII I	32
VII J	32
VII K	32
JUMLAH	352

Untuk mencari besarnya kelompok dibutuhkan rumus sampel yaitu rumus slovin, untuk mencari sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Besaran sample

N = Jumlah Populasi

e² = Margin eror toleransi 5%

Adapun perhitungan total sampling dengan menggunakan rumus *slovin* di atas adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{352}{(1+352(0,05)^2)}$$

$$n = \frac{352}{(1,88)} = 187,23 = 187$$

Besarnya sampel yang telah ditentukan adalah 187 orang. Untuk menentukan berapa jumlah sampel dari kelas VII A-K digunakan perbandingan antara jumlah tiap kelompok dibagi jumlah total (jumlah populasi) dan dikalikan dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara sederhana dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel Sub kelompok} = \frac{\text{Jumlah masing-masing kelompok}}{\text{Jumlah Total}} \times \text{total sample}$$

Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah dengan teknik *Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi ini mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (hlm.82). Selanjutnya sampel di distribusikan pada setiap kelas di dalam populasi dengan keterangan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Jumlah sampel kelas VII SMP Negeri 2 Tasikmalaya

Kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
VII A = 32 Siswa	$\frac{32}{352} \times 187$	17
VII B = 32 Siswa	$\frac{32}{352} \times 187$	17
VII C = 32 Siswa	$\frac{32}{352} \times 187$	17
VII D = 32 Siswa	$\frac{32}{352} \times 187$	17
VII E = 32 Siswa	$\frac{32}{352} \times 187$	17
VII F = 32 Siswa	$\frac{32}{352} \times 187$	17
VII G = 32 Siswa	$\frac{32}{352} \times 187$	17
VII H = 32 Siswa	$\frac{32}{352} \times 187$	17
VII I = 32 Siswa	$\frac{32}{352} \times 187$	17
VII J = 32 Siswa	$\frac{32}{352} \times 187$	17
VII K = 32 Siswa	$\frac{32}{352} \times 187$	17
TOTAL		187

Jadi jumlah sampel yang akan mengikuti penelitian ini dari setiap kelas VII A-K berjumlah 187 siswa.

Dengan cara demikian, akan terdapat perbandingan yang seimbang antara besarnya sampel dan populasi pada masing-masing sub kelompok, sehingga sifat masing-masing strata tidak dapat meniadakan sifat kelompok yang lain. Dalam memilih dan menentukan siapa yang akan menjadi sampel penelitian untuk masing-masing kelompok, dapat digunakan simple random sampling atau cara lain yang lebih sesuai dengan karakteristik populasi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu yang terpenting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016) “Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), atau gabungan ketiganya” (hlm. 137).

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah dengan *kuesioner* (Angket). Menurut Sugiyono (2017) Mengemukakan bahwa “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden” (hlm.142).

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam penelitian untuk menemukan hasil yang akan diteliti. Menurut instrumen penelitian menurut Sugiyono (2017) “adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”(hlm. 102).

Instrumen untuk mengukur minat siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tasikmalaya yaitu angket. Menurut Arikunto (2013) “Kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, menurut Arikunto (2013) angket tertutup adalah angket yang

disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list(√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban, yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “ragu-ragu: “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen metode kuesioner penelitian ini sebagai berikut:

1. Membuat Kisi – Kisi

Menurut Arikunto Suharsimi (2010) mengungkapkan bahwa “kisi – kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal – hal yang disebutkan dalam baris dengan hal – hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi – kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang akan disusun” (hlm.205). Berikut merupakan kisi-kisi pernyataan angket yang akan digunakan:

Tabel 3. 3. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian (Uji Coba)

Variabel	Faktor - Faktor	Indikator	Pernyataan	
			Positif	Negatif
Minat Belajar Siswa	Faktor dari dalam diri (Interinsik)	Perasaan Senang	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10
		Ketertarikan	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20
		Perhatian	21,22,23,24	25,26,27
	Faktor dari luar diri (Eksterinsik)	Peran Guru	28,29,30,31,32	33,34,35
		Fasilitas	36,37,38,39	40,41,42
		Lingkungan	43,44,45,46	47,48,49,50

Sumber: (Sugiyono. 2019. hlm. 183)

Setelah dilakukan penelitian uji validitas instrumen dengan menggunakan uji validitas kepada non responden sebanyak 30 orang dengan didapatkan t tabel (koefisien $\alpha = 0,05$) sebesar 0.361 sehingga pada angket uji coba didapatkan 31 butir pernyataan valid dan 19 butir pernyataan tidak valid. Oleh karena itu 31 butir pernyataan itu akan digunakan untuk angket penelitian. Berikut kisi – kisi kuesioner penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Kuesioner Penelitian (Hasil Uji Validitas)

Variabel	Faktor - Faktor	Indikator	Pernyataan	
			Positif	Negatif
Minat Belajar Siswa	Faktor dari dalam diri (Interinsik)	Perasaan Senang	1,2,3	4,5
		Ketertarikan	6,7,8,9	10,11,12
		Perhatian	13,14	15,16
	Faktor dari luar diri (Eksterinsik)	Peran Guru	17,18,19	20,21
		Fasilitas	22,23	24,25
		Lingkungan	26,27,28,29	30,31

Sumber: (Sugiyono. 2019. hlm. 183)

2. Menyusun Butir Pernyataan

Butir pernyataan sebanyak 50 soal berbentuk pilihan ganda sesuai kisi - kisi yang berbentuk pilihan dengan lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif. Pernyataan dikatakan positif apabila mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti sebaliknya.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS/S	S/SR	RR/KK	TS/HTP	STS/TP
Faktor Interinsik						
Indikator Perasan Senang						
1	Saya menyukai olahraga sehingga saya senang dengan pelajaran penjas					
2	Pembelajaran Penjas diajarkan oleh guru penjas dengan cara mengajar yang baik, sehingga saya senang mengikuti pelajaran penjas					
3	Untuk menambah ilmu penjas, saya membaca buku-buku penjas					
4	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar penjas karena saya sangat menikmatinya					
5	Jika guru penjas menyuruh menghafal gerakan-gerakan yang sulit, maka saya akan menghafalnya sampai bisa					

6	Jika saya kesulitan dalam melakukan gerakan penjas, saya akan putus asa dalam berlatih					
7	Saya merasa terbebani ketika guru penjas memberikan tugas					
8	Saya tidak menyukai pelajaran penjas karena panas					
9	Saya tidak menyenangi pembelajaran penjas, karena setelah saya capek dan berkeringat, saya harus mengikuti pembelajaran yang lain					
10	Saya merasa cepat lelah ketika mengikuti pembelajaran penjas yang membuat saya malas untuk mengikutinya					
Indikator Ketertarikan						
11	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran penjas karena banyak manfaat yang bisa saya dapatkan					
12	Saya tetap hadir di lapangan untuk mengikuti pembelajaran penjas meskipun guru penjas berhalangan hadir					
13	Sebelum mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, saya mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan					
14	Ketika pada hari itu ada jadwal pelajaran penjas, saya merasa ingin cepat-cepat ingin mengikuti pelajaran penjas					
15	Saya tidak pernah terlambat pada saat akan mengikuti pembelajaran penjas					
16	Saya suka membuat kegaduhan saat proses pembelajaran penjas berlangsung					
17	Saya tidak berkeinginan menjadi yang terbaik dalam pendidikan jasmani					
18	Bila saya ditunjuk oleh guru penjas untuk memimpin pemanasan saya merasa malu					

19	Saya merasa sakit badan setelah melakukan pembelajaran penjas, membuat saya enggan lagi mengikutinya					
20	Saya tidak biasa berolahraga sehingga membuat saya kurang tertarik mengikuti pembelajaran penjas					
Indikator Perhatian						
21	Saya memperhatikan setiap penjelasan dari guru ketika mengikuti pembelajaran penjas					
22	Saya selalu siap menjawab ketika guru penjas bertanya					
23	Saya berani untuk bertanya ketika ada yang tidak mengerti pada saat mengikuti pembelajaran penjas					
24	Saya selalu aktif ketika mengikuti pembelajaran penjas					
25	saya cenderung tidak memperhatikan pembelajaran penjas ketika saya tidak menguasai materinya					
26	Bila pemanasan tidak diawasi oleh guru penjas, maka saya tidak melakukan pemanasan dengan serius					
27	Nilai pelajaran penjas saya jelek karena saya sering tidak memperhatikan selama pembelajaran					
Faktor Ekstrinsik						
Indikator Peran Guru						
28	Guru memberikan materi penjas dengan menarik membuat saya memiliki minat yang tinggi kepada pembelajaran penjas					
29	Saya menginginkan guru pendidikan jasmani yang memahami kondisi siswa dan mempunyai banyak pengalaman tentang pendidikan jasmani					

30	Guru memberikan arahan agar siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga agar siswanya berminat menekuni olahraga					
31	Saya merasa semangat mengikuti gerakan penjas yang dicontohkan oleh guru penjas					
32	Guru penjas mengemas pembelajaran penjas dengan permainan membuat saya lebih bersemangat mengikutinya					
33	Guru penjas kurang memberikan apresiasi kepada siswanya, sehingga saya menjadi kurang minat terhadap pembelajaran penjas					
34	Guru jarang masuk ketika pelajaran membuat saya malas mengikuti pelajaran penjas					
35	Guru memberikan hukuman dengan kekerasan fisik membuat saya malas mengikuti pelajaran penjas					
Indikator Fasilitas						
36	Saya bersemangat mengikuti pelajaran penjas karena sekolah menyediakan banyak peralatan untuk pelajaran penjas					
37	Sekolah selalu cepat memperbaiki fasilitas olahraga yang rusak sehingga membuat saya bersemangat mengikuti pelajaran penjas					
38	Peralatan olahraga disimpan dalam satu tempat agar mudah dalam mengambil dan mengembalikan					
39	Lapangan untuk pembelajaran penjas harus leluasa dan memadai yang akan membuat siswa semakin semangat mengikuti pembelajaran penjas					
40	Baju seragam olahraga yang sekolah berikan kurang nyaman, sehingga membuat saya malas mengikuti pembelajaran penjas					

41	Karena kurangnya fasilitas olahraga yang ada di sekolah, membuat saya harus membawa sendiri peralatan olahraganya					
42	Saya merasa malas mengikuti pelajaran penjas karena lapang sekolah tidak memadai sehingga saya harus melakukan pembelajaran penjas diluar sekolah					
Indikator Lingkungan						
43	Orang tua saya membelikan perlengkapan untuk kegiatan pembelajaran penjas. Sehingga saya semangat untuk mengikuti pelajaran penjas di sekolah					
44	Saya sering berdiskusi dengan orangtua saya tentang pembelajaran penjas yang dilakukan di sekolah, membuat saya semakin berminat mengikuti pembelajaran penjas					
45	Teman saya selalu memberitahu ketika saya tidak bisa melakukan gerakan saat pelajaran penjas berlangsung					
46	Sekolah selalu memberikan penghargaan kepada siswanya ketika ada yang berprestasi dibidang olahraga					
47	Setiap saya malas melakukan pembelajaran penjas, saya selalu dibiarkan saja oleh teman-teman					
48	Teman sekelas saya sedikit yang menyenangi olahraga yang membuat saya kurang berminat mengikuti pelajaran penjas					
49	Ketika pembelajaran penjas berlangsung banyak kelas lain yang mengganggu membuat saya tidak nyaman					
50	Teman saya selalu menertawakan ketika ada yang tidak bisa melakukan suatu gerakan pada saat pembelajaran penjas berlangsung					

3. Skala

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan “karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala” (hlm.92). Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (hlm.93).

4. Penyusunan Skor

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif...” (hlm.95). Adapun penyusunan skor pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 5. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju / Selalu	5	1
Setuju / Sering	4	2
Ragu-Ragu / kadang – kadang	3	3
Tidak Setuju / Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (2017, hlm.84)

5. Kategorisasi Kriteria Minat Belajar

Untuk menentukan minat siswa dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6. Kategorisasi Minat Belajar

1	$X > M + 1,5 SD$	SANGAT TINGGI
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	TINGGI
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	SEDANG
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	RENDAH

5	$X \leq M - 1,5 SD$	SANGAT RENDAH
---	---------------------	---------------

Sumber: Anas (dalam Sunaryo. 2016. hlm. 28)

Keterangan:

M = Mean (Rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Selanjutnya tabel di atas di distribusikan menjadi interval sesuai dengan hasil dari kuesioner penelitian dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 7. Skor Interval Kategorisasi Minat Belajar

No	Skor Interval	Kategori
1	143 – 154	Sangat Tinggi
2	129 – 142	Tinggi
3	115 – 128	Sedang
4	102 – 114	Rendah
5	84 – 101	Sangat Rendah

Sumber: (Ms.Excel 2016)

6. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas ini digunakan rumus Korelasi *Product Moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor butir dengan jumlah skor total (*Corrected Item-Total Correlation*), guna mempermudah perhitungannya, maka akan digunakan perhitungan atau pengolahan data menggunakan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS)* Versi 25.

Selanjutnya jika nilai $r <$ dari nilai tabel pada paragraph signifikan 5% maka selanjutnya r -hitung dibandingkan dengan nilai r -tabel. Apabila r -hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r -tabel pada paragraph signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r -hitung lebih kecil dari r -tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur.

Adapun hasil validitas data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r - tabel (0,05)	Keterangan
P1	0.372	0,361	valid

P2	0.367	0,361	valid
P3	0.272	0,361	tidak valid
P4	0.174	0,361	tidak valid
P5	0.456	0,361	valid
P6	0.290	0,361	tidak valid
P7	0.145	0,361	tidak valid
P8	0.459	0,361	valid
P9	0.564	0,361	valid
P10	0.203	0,361	tidak valid
P11	0.444	0,361	valid
P12	0.421	0,361	valid
P13	0.404	0,361	valid
P14	0.215	0,361	tidak valid
P15	0.367	0,361	valid
P16	0.547	0,361	valid
P17	0.256	0,361	tidak valid
P18	0.297	0,361	tidak valid
P19	0.646	0,361	valid
P20	0.780	0,361	valid
P21	0.421	0,361	valid
P22	0.193	0,361	tidak valid
P23	0.011	0,361	tidak valid
P24	0.382	0,361	valid
P25	0.519	0,361	valid
P26	0.462	0,361	valid
P27	0.214	0,361	tidak valid
P28	0.425	0,361	valid
P29	0.394	0,361	valid
P30	0.282	0,361	tidak valid
P31	0.160	0,361	tidak valid
P32	0.489	0,361	valid
P33	0.560	0,361	valid
P34	0.208	0,361	tidak valid
P35	0.403	0,361	valid
P36	0.554	0,361	valid
P37	0.014	0,361	tidak valid
P38	0.072	0,361	tidak valid
P39	0.455	0,361	valid
P40	0.405	0,361	valid

P41	0.442	0,361	valid
P42	0.212	0,361	tidak valid
P43	0.404	0,361	valid
P44	0.401	0,361	tidak valid
P45	0.419	0,361	valid
P46	0.378	0,361	valid
P47	0.470	0,361	valid
P48	0.414	0,361	valid
P49	0.303	0,361	tidak valid
P50	0.317	0,361	tidak valid

Sumber: SPSS Versi 25

7. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Untuk menentukan apakah instrumen reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sujarweni (2014) “Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten” (hlm. 193).

Guna mempermudah perhitungannya, maka akan digunakan perhitungan atau pengolahan data menggunakan program *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) Versi 26

Adapun hasil uji reliabilitas data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9. Hasil Uji Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> (CA>0,60 =reliabel)	Keterangan
0,895	Reliable

Sumber: SPP Versi 25

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017, hlm. 142). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik secara kesimpulan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik

analisis deskriptif. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berlaku untuk umum atau generalisasi” (hlm.147).

Adapun langkah – langkah dalam pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden.
2. Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data dalam komputer.
3. Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan.
4. Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan ke dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat.
5. Menghitung besarnya presentase dari nilai yang diperoleh. Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif presentase:

$$P = n \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase (%)

n = nilai yang diperoleh

3.7. Langkah – Langkah Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan. Menurut Arikunto (2013) “langkah-langkah penelitian merupakan proses suatu kegiatan penelitian yang mencakup beberapa langkah didalamnya. Langkah- langkah penelitian adalah langkah-langkah yang lebih kecil, terinci, dan sifatnya merupakan kegiatan langkah pemikiran tetapi praktis” (hlm.61).

Bedasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

a. Tahap Persiapan

- 1) Observasi ke tempat penelitian, yaitu di SMP Negeri 2 Tasikmalaya.

- 2) Menyusun Proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing sekaligus melakukan revision.
 - 3) Seminar Proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
 - 4) Pengurusan surat-surat pendukung penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Melakukan pengambilan data dengan cara menyebarkan kuisioner
- c. Tahap Akhir
- 1) Melakukan Pengolahan data hasil penelitian
 - 2) Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian, dan melakukan bimbingan dengan pembimbing skripsi yang telah ditetapkan
 - 3) Ujian sidang skripsi

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Setiap rancangan penelitian tentu perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Maka peneliti menentukan penelitiannya dilakukan pada bulan Januari 2023.

2) Tempat Penelitian

Peneliti akan mensurvei dan melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Tasikmalaya.

Tabel 5. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
1.	Tahap Awal	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Observasi																				
	Menyusun proposal																				
	Seminar proposal penelitian																				

